

ABSTRAK

MANAJEMEN RANTAI PASOK ANYAMAN MENDONG DI KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh:

**Deva Hertania
NPM.215009099**

Dosen Pembimbing:

**Nurul Risti Mutiarasari
Faqihuddin**

Fimbristylis globulosa (mendong) merupakan salah satu spesies dari famili *Cyperaceae* yang tersebar luas di Indonesia, Kabupaten Tasikmalaya sebagai daerah kontribusi terbesar di Jawa Barat. Kecamatan Manonjaya di Kabupaten Tasikmalaya, dikenal sebagai sentra kerajinan anyaman mendong, namun pengembangannya menghadapi tantangan berupa penurunan ketersediaan bahan baku dan ketergantungan pada konsumen utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen rantai pasok dan struktur rantai pasok pada anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) karena Kecamatan Manonjaya merupakan salah satu sentra kerajinan anyaman mendong di Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasok anyaman mendong terdiri atas tiga aliran utama, yaitu aliran barang bergerak dari hulu ke hilir, mulai dari petani sebagai pemasok mendong, pengrajin sebagai produsen, hingga distributor yang menyalurkan produk kepada konsumen utama. Aliran uang mengalir dari hilir ke hulu, menggambarkan proses perputaran biaya dan pendapatan di antara pelaku yang terlibat, mulai dari konsumen utama hingga petani sebagai pemasok mendong. Sementara itu, aliran informasi berlangsung dua arah, mencakup ketersediaan mendong, jadwal produksi, volume produksi, permintaan anyaman mendong, informasi motif, warna, dan ukuran anyaman mendong, jumlah tenaga kerja, kontrak kerja, surat jalan, kesesuaian standar anyaman mendong, dan retur. Struktur rantai pasok terdiri dari petani mendong, pengrajin, distributor (CV. Karya Mandiri), dan konsumen utama (PT. Arti Craft). Rekomendasi pengembangan meliputi pembentukan kelompok tani, perluasan kemitraan distributor, transparansi laporan keuangan, serta penggunaan transportasi berkapasitas lebih besar untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Mendong, Anyaman Mendong, Manajemen Rantai Pasok, Struktur Rantai Pasok

ABSTRACT

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT OF MENDONG WEAVING IN MANONJAYA DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

By:

**Deva Hertania
NPM.215009099**

Mentor:

**Nurul Risti Mutiarasari
Faqihuddin**

Fimbristylis globulosa (mendong) is a species of the Cyperaceae family that is widely distributed in Indonesia, with Tasikmalaya Regency as the largest contributing area in West Java. Manonjaya District in Tasikmalaya Regency is known as a center for mendong weaving crafts, but its development faces challenges in the form of decreasing availability of raw materials and reliance on a single primary customer. This study aims to analyze the supply chain management and supply chain structure of mendong weaving in Manonjaya Subdistrict. The research method used is a survey method, with the research location being determined intentionally (purposively) because Manonjaya District is one of the centers of mendong weaving crafts in Tasikmalaya. The results show that the mendong weaving supply chain consists of three main flows, namely the flow of goods moving from upstream to downstream, starting from farmers as mendong suppliers, craftsmen as producers, to distributors who distribute products to primary consumers. The flow of money flows from downstream to upstream, describing the process of cost and income circulation among the actors involved, starting from primary consumers to farmers as mendong suppliers. Meanwhile, the flow of information is two-way, covering the availability of mendong, production schedule, production volume, demand for mendong weaving, information on motifs, colors, and sizes of mendong weaving, number of workers, work contracts, delivery notes, compliance with mendong weaving standards, and returns. The supply chain structure consists of mendong farmers, craftsmen, distributors (CV. Karya Mandiri), and main consumers (PT. Arti Craft). Development recommendations include the formation of farmer groups, expansion of distributor partnerships, transparency of financial reports, and the use of larger capacity transportation to ensure business sustainability.

Keywords: Mendong, Mendong Weaving, Supply chain management, Supply Chain Structure